



**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA LKS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII
DI SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN**

Skripsi
untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S.1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :
Shaiful Bahri
NIM: 23204077

ASAL BUKU INI :	Penulis
PENERBIT / BARPA :	
TGL. PENYERAHAN :	30-10-2008
NO. KLASIFIKASI :	371-93 / Bah-1
NO. INDIK :	088212

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2008**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Shaiful Bahri

NIM : 232 04 077

Jurusan : Tarbiyah

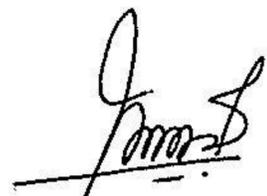
Menyatakan bahwa Karya Tulis / Skripsi yang berjudul :

**PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKS
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI
16 KOTA PEKALONGAN**

Adalah benar-benar karya sendiri kecuali dalam bentuk kutipan yang telah kami sebutkan sumbernya.

Pekalongan, Agustus 2008

Yang Menyatakan



Shaiful Bahri
NIM. 23204077

M. Yasin Abidin, M. Pd
Jl. Jenggala No. 83 B Perum Gama Permai
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) Exp
Hal : Naskah Skripsi
An. Sdr. SHAIFUL BAHRI

Kepada Yth.
Ketua STAIN PEKALONGAN
c/q Ketua jurusan Tarbiyah
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah saya teliti dan adakan perubahan serta penyempurnaan, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi:

Nama : SHAIFUL BAHRI
NIM : 232 04 077
Judul : **PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI
SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera di munaqosahkan

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, Agustus 2008



M. Yasin Abidin, M. Pd
NIP. 150 285 604



**DEPARTEMEN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575-412572. Fax. 423418

Email : stain_pkl@telkom.net stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan Skripsi Saudara :

Nama : **SHAIFUL BAHRI**

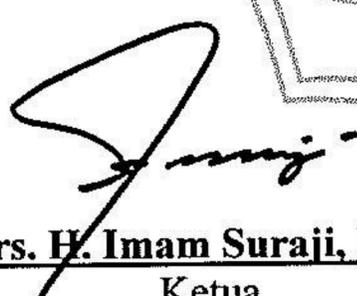
NIM : **232 04 077**

Judul Skripsi : **PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 16
KOTA PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 15 September 2008 dan
dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
gelar Sarjana Strata Satu (S.1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

**STAIN
PEKALONGAN**


Drs. H. Imam Suraji, M.Ag
Ketua


Maemunah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 15 September 2008

Ketua




Drs. H. Sudaryo M Kamali, MA
NIP. 150219 296

PERSEMBAHAN

Kepada Ayahanda dan Bunda tercinta yang selalu memberi motivasi, mendidik, serta mengarahkan penulis sehingga bisa terselesaikan karya tulis ini.

Adik-adikku tersayang (amin, lilies, dan Halimah) yang selalu memberi semangat dan meleburkan suasana hati yang gundah. Bapak dan Ibu Dosen Semuanya yang telah memberikan segudang ilmunya sehingga penulis lebih bisa memahami arti perjuangan hidup yang lebih bermakna.

Pembimbingku Bp. Yasin Abidin yang selalu sabar membimbingku dalam pengerjaan skripsi ini.

Pihak sekolah SMP Negeri 16 Kota Pekalongan yang telah mengulurkan tangan dan memberikan kesediaan waktu kepada penulis untuk mengadakan penelitian ini

Teman-teman seperjuangan Praktik Mengajar Di SMP 4 yang saya banggakan

Teman-teman seperjuangan TPMPKKKN 06.196 di Desa Ponolawen Kec. Kesesi yang selalu membantuku.

Dan Teman-teman seiman dan seperjuangan senantiasa mengiringi gerak langkah peneliti dalam menuntut ilmu.

MOTTO

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Artinya :

“Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran” (Q.S. Az-Zumar : 9)

إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَّا نَوَا

(رواه البخاري مسلم)

Artinya:

“Sesungguhnya nilai suatu perbuatan itu tergantung niatnya, dan sesungguhnya setiap perbuatan itu dinilai sesuai dengan niatnya”

(H.R Bukhari dan Muslim)

ABSTRAK

NAMA : SHAIFUL BAHRI
NIM : 232 04 077
JUDUL : PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA LKS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS
VIII DI SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN.

Pembelajaran dalam dunia pendidikan memegang peranan yang penting dalam mencetak kader-kader pendidikan muda dan mengangkat kehidupan bangsa, karena dengan sebuah pembelajaran manusia dapat mengaktualisasikan diri dalam ruang lingkup masyarakat yang luas dengan stabil dan terarah sehingga dapat mengapresiasi diri sesuai dengan perkembangan zaman. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses aktualisasi diri, diperlukan adanya unsur-unsur pendidikan yang memiliki kedudukan cukup penting dalam menerapkannya. Pembelajaran dengan menggunakan media LKS seluruh pelajaran secara umum baik itu Agama maupun Umum, dapat tersaji secara optimal dan mampu diserap oleh siswa jika didukung dengan motivasi yang kuat dari jiwa peserta didik, karena dengan motivasi yang kuat yang timbul maka akan mempengaruhi proses pemahaman belajar anak didik itu sendiri terhadap apa yang telah disampaikan oleh guru. Begitu juga halnya dengan pembelajaran media LKS di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan dalam upaya pembelajarannya diperlukan juga motivasi yang kuat dari jiwa peserta didik sehingga tujuan yang akan dicapai dalam kompetensi pendidikan akan tercapai, dalam kajian ini khususnya siswa kelas VIII. Jadi, dapat dikatakan bahwa untuk mencapai hasil belajar yang diinginkan siswa. Peran serta guru juga sangat penting karena sebagai pemberi pembelajaran dalam media LKS, guru juga perlu memperhatikan motivasi daripada peserta didiknya sehingga tujuan yang hendak diinginkan oleh guru bisa terlaksana.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam skripsi ini antara lain adalah: bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang digunakan di SMP Negeri 16 kota pekalongan, bagaimana motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota pekalongan, bagaimana pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota pekalongan. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pembelajaran dengan menggunakan media LKS di SMP Negeri 16 kota pekalongan, untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota pekalongan, serta untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan. Sedangkan kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan pemikiran kepada siswa tentang peningkatan motivasi belajar siswa dalam menggunakan pembelajaran melalui media LKS serta dapat memberikan kontribusi kepada guru-guru di SMP Negeri 16 kota pekalongan sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan tentang

penyusunan program-program pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang lebih baik lagi.

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pembelajaran dengan menggunakan media LKS dan motivasi belajar siswa kelas VIII. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 kota pekalongan yang berjumlah 180 siswa yang terdiri dari 72 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan dan terbagi kedalam 5 kelas, dalam penelitian ini penulis mengambil sample 20% dari jumlah populasi, sehingga jumlah populasi 20% dari 180 siswa adalah 36 siswa. Sumber data yang digunakan yaitu data primer dan data sekunder, sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi, interview, dan angket, dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus product moment.

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan didapatkan hasil bahwa pembelajaran dengan menggunakan media LKS di SMP Negeri 16 kota pekalongan dalam kategori cukup dengan skor nilai rata-rata yang diperoleh 1227. adapun motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota pekalongan dapat dikategorikan cukup dengan nilai rata-rata 987. Berdasarkan perhitungan korelasi *product moment* didapatkan hasil $r_{xy} : 0,731$, r_t pada taraf signifikan 5% : 0,339, dan pada taraf signifikan 1% : 0,436. Ini berarti $r_{xy} > r_t$, maka ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media LKS dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan. Jadi hipotesis yang penulis ajukan diterima.

KATA PENGANTAR

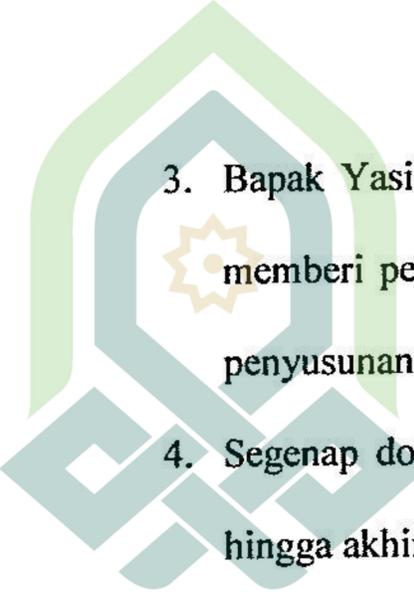


Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan, karena atas rahmat, taufik serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul :“PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN” Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi Muhammad S.A.W, Keluarga, Sahabat, serta Ummatnya.

Penulis sadar akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki sehingga penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis sudah berusaha semaksimal mungkin mencari beberapa sumber untuk melengkapi skripsi ini dengan baik agar dapat tersusun dengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan baik yang bersifat materil maupun spirituil, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak. Drs. Sudaryo El Kamali, M. Ag, selaku ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.
2. Bapak Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.

- 
3. Bapak Yasin Abidin, M. Pd, selaku pembimbing skripsi yang telah banyak memberi petunjuk, bimbingan, serta saran-saran yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
 4. Segenap dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dari awal hingga akhir.
 5. Segenap pegawai dan staff STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan dalam memperoleh data-data untuk penyusunan skripsi ini.
 6. Keluarga besarku yang memberikan motivasi dan do'a agar penulis dapat menyelesaikan studi di STAIN Pekalongan.
 7. Segenap Guru dan pegawai SMP Negeri 16 kota Pekalongan yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
 8. Rekan-rekan angkatan 2004 Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat serta menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis sendiri maupun bagi pembaca. Amin.

Pekalongan, Agustus 2008

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Hasil Kegunaan Penelitian.....	8
D. Tinjauan Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	14
F. Sistematika Penulisan.....	22
BAB II PEMBELAJARAN MEDIA LKS DAN MOTIVASI BELAJAR	
A. Pembelajaran Media LKS.....	25
1. Pengertian Pembelajaran.....	25
2. Pengertian Media dan Macam-macamnya.....	27
3. Prinsip dan Dasar Pemilihan Media.....	32
4. Fungsi dan Tujuan Media.....	37
5. Nilai dan Manfaat Media.....	40
6. Pengertian Pembelajaran LKS dan Manfaat Pembelajaran LKS Bagi Siswa.....	42
B. Motivasi Belajar.....	44
1. Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar.....	46
2. Macam-macam Motivasi Belajar.....	48

3. Ciri-ciri Motivasi Belajar.....	50
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar.....	51

BAB III PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MEDIA LKS DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	57
1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	57
2. Letak Geografis SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	57
3. Visi dan Misi SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	58
4. Struktur Organisasi SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	59
5. Keadaan Guru, Siswa, dan Karyawan SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	61
6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	65
B. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Media LKS terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.	67

BAB IV ANALISIS PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN.....

78

BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran-Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel I	: Struktur Organisasi SMP Negeri 16 Kota Pekalongan Tahun Ajaran 2008-2009.....	60
Tabel II	: Keadaan Guru SMP Negeri 16 Kota Pekalongan	61
Tabel III	: Keadaan TU dan Karyawan SMP Negeri 16 Kota Pekalongan	63
Tabel IV	: Keadaan Siswa SMP Negeri 16 Kota Pekalongan	64
Tabel V	: Daftar Nama Responden.....	71
Tabel VI	: Skor Hasil Angket tentang Pembelajaran dengan Menggunakan Media LKS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan	72
Tabel VII	: Skor Hasil Angket tentang Pembelajaran dengan Menggunakan Media LKS Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan	75
Tabel VIII	: Notasi Nilai Hasil Jawaban Pembelajaran Media LKS dan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	79
Tabel IX	: Distribusi Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media LKS di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	81
Tabel X	: Interval Nilai Pembelajaran Dengan Menggunakan Media LKS di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	82
Tabel XI	: Distribusi Motivasi Belajar siswa Kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	85
Tabel XII	: Interval Nilai Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.....	86
Tabel XIII	: Korelasi Variabel X (Pembelajaran Media LKS) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan).....	87
Tabel XIV	: Interpretasi Nilai “r”.....	91
Tabel XV	: Nilai “r” Product Moment.....	92

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk membelajarkan siswa. Sehingga didalamnya terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan. Pemilihan, penetapan dan pengembangan metode ini didasarkan pada kondisi pengajaran yang ada. Kegiatan ini pada dasarnya merupakan inti dari perencanaan pembelajaran.¹

Pada dasarnya proses belajar mengajar adalah proses komunikasi, dimana guru dan siswa bertukar pikiran, dalam komunikasi tersebut sering timbul dan terjadi penyimpangan-penyimpangan sehingga komunikasi tersebut tidak efektif dan efisien, antara lain disebabkan oleh kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurangnya minat kegairahan dan sebagainya. Salah satu usaha untuk mengatasi keadaan demikian ialah penggunaan media secara terintegrasi dalam proses belajar mengajar. Karena fungsi media dalam kegiatan ini disamping sebagai penyaji stimulus informasi, dalam hal-hal tertentu media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan umpan balik.²

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu kondisi yang sengaja diciptakan, gurulah yang menciptakan guna membelajarkan anak didik. Guru

¹ Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006), h. 2

² Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2006), h. 136



yang mengajar anak didik yang belajar. Perpaduan ini dari kedua unsur manusiawi ini lahirlah interaksi edukatif. Harapan yang tidak pernah sirna dan selalu guru tuntut adalah bagaimana bahan pelajaran yang disampaikan guru dapat dikuasai oleh anak didik secara tuntas. Tentu saja juga berkenaan dengan bagaimana pembelajaran dengan menggunakan media LKS terutama seluruh mata pelajaran kelas VIII di SMP Negeri 16 Pekalongan dapat tertanam dalam diri siswa sebagai aspek pembelajaran yang bernilai positif, pembelajaran LKS merupakan masalah yang cukup sulit yang dirasakan oleh guru, kesulitan itu dikarenakan anak didik bukan hanya sebagai individu dengan segala keunikannya, tetapi mereka juga sebagai makhluk sosial dengan latar belakang yang berlainan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lain dalam suatu lingkup pendidikan, yaitu aspek intelektual, aspek psikologi, dan aspek biologis.

Ketiga Aspek itulah yang diakui sebagai akar permasalahan yang melahirkan bervariasinya sikap dan tingkah laku anak didik di sekolah. Hal itu pula yang menjadi tugas cukup berat bagi guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan baik³, oleh karena itu guru dalam situasinya mempunyai peranan sangat penting yaitu sebagai motivator, sehingga guru hendaknya dapat mendorong anak didik agar bergairah dan aktif dalam belajar di dalam ruangan kelas pada umumnya. Dalam rangka memberikan motivasi guru dapat menganalisis motif apa saja yang melatar belakangi anak didik yang malas belajar dan menurun prestasinya disekolah, setiap saat guru harus

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*,... h. 136



bertindak sebagai motivator karena dalam interaksi edukatif tidak mustahil dan tidak menutup kemungkinan ada salah satu ataupun beberapa dari anak didik yang malas belajar dan sebagainya, motivasi bisa efektif jika dilakukan dengan memperhatikan kebutuhan anak didik.⁴

Disamping itu dengan menggunakan media pembelajaran akan mendorong anak untuk lebih berkonsentrasi pada mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan seperti dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara.⁵ Lembar kerja siswa (*student work sheet*) yang berisi lembaran-lembaran tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik, lembaran kegiatan biasanya berupa petunjuk, langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas dan tugas-tugas tersebut tidak akan dapat dikerjakan apabila tidak dilengkapi buku lain atau referensi lain yang terkait dengan materi tugasnya, dengan demikian bahwa kehadiran referensi lain yang berkaitan dapat memicu tingkat kefahaman daripada pemikiran anak didik dan tugas-tugas yang diberikan bisa berbentuk tugas teoritis maupun tugas yang berbentuk tugas praktis⁶

Pesan dan informasi yang dibawa oleh media bisa berupa pesan yang sederhana dan bisa pula pesan yang amat kompleks, akan tetapi yang terpenting adalah media itu disiapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar

⁴ Enny Setiawan dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, (Jakarta: PT Rasindo, 1992), h. 2

⁵ Azhar Arsyad, MA, *Media Pembelajaran*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 77

⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), h. 176-177

siswa, serta siswa dapat aktif berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu perlu dirancang dan dikembangkan pembelajaran dengan media lembar kerja siswa seefektif mungkin supaya anak didik atau siswa dapat mengalami perkembangan kemajuan dalam hal mencerna mata pelajaran atau bahan yang diajarkan oleh guru.

Motivasi mempunyai kaitan yang erat dengan minat anak didik.

Anak didik yang memiliki minat terhadap sesuatu bidang dalam bahan pelajaran tertentu cenderung tertarik perhatiannya dan dengan demikian timbul motivasi untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut. Dengan demikian dapat dikatakan kesempatan kemungkinan pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang dilakukan akan selalu mendorong siswa untuk termotivasi dalam belajar

Berangkat dari pemaparan latar belakang masalah diatas. Peneliti sangat tertarik untuk meneliti lebih lanjut dengan mengambil judul “PENGARUH PEMBELAJARAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA LKS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 16 KOTA PEKALONGAN”, adapun alasan yang melatar belakangi adalah:

1. Bahwa kedudukan media pembelajaran sebagai alat Bantu dan sumber belajar mengajar ada dalam komponen metodologi sebagai salah satu lingkungan belajar yang diatur oleh guru.
2. Karena penggunaan media pembelajaran dengan menggunakan LKS dalam seluruh pelajaran adalah suatu pembelajaran yang sudah terealisasi

keberadaannya yang dilakukan guru mata pelajaran dan seringkali menjadikan LKS sebagai “buku wajib” bagi setiap siswanya.

3. Motivasi merupakan faktor penting bagi anak didik, demi kelanjutan pembelajaran anak didik memerlukan banyak sekali motivasi-motivasi baik dari diri sendiri atau yang bersifat internal begitu juga motivasi dari orang lain atau motivasi yang bersifat eksternal yang bisa didapat dari guru, orang tua, teman dan sebagainya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang digunakan di SMP Negeri 16 kota Pekalongan?
2. Bagaimana Motivasi Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan?
3. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap Motivasi Belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan?

Untuk mencegah kesalahpahaman ataupun salah pengertian dalam menghadapi judul skripsi ini, terlebih dahulu penulis jelaskan pengertian dan maksud dari judul skripsi ini :

1. Pengaruh

Pengaruh ialah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang.⁷

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah usaha yang tercantum dalam memanipulasi sumber-sumber belajar agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik⁸

3. Media

Media adalah wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan⁹ yang secara luas dapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik atau siswa memperoleh pengetahuan dan ketrampilan

4. Lembar Kerja Siswa (LKS)

Adapun LKS sendiri adalah wahana latihan soal-soal / lembar kerja siswa yang diterbitkan oleh usaha penerbitan.¹⁰ atau lembaran-lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, lembaran tersebut yang biasanya berupa petunjuk dan langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas.¹¹

⁷ Kamisa, *Kamus Lengkap Indonesia*, (Surabaya : PT Kartika, 1997), h 418

⁸ Sudirman, A.m, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rajawali Press, 1996), h. 75

⁹ Syaiful Bahri djamarah dan Aswan Zein, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002),h. 120

¹⁰ *Majalah Derap Guru* Edisi 83/ Th. VII/ Desember 2006

¹¹ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, ...h. 176

5. Motivasi

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar menjamin kelangsungan dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan pembelajaran¹²

6. Siswa

Siswa sendiri adalah murid (terutama pada tingkat SD dan sekolah Menengah / Pelajar)¹³ yang dimaksud siswa disini yaitu siswa SMP Negeri 16 Pekalongan khususnya kelas VIII.

Jadi Motivasi belajar siswa yang dimaksud disini adalah keadaan secara psikis yang mendorong semangat, gairah atau tidaknya siswa SMP Negeri 16 Pekalongan dalam mengikuti Proses Belajar Mengajar disekolah.

Untuk itu dapat penulis simpulkan bahwa judul skripsi ini adalah membahas tentang pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan, dalam hal ini penulis melakukan studi kasus di SMP Negeri 16 kota Pekalongan dengan Populasi dalam penelitian ini adalah siswa VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2008, yang berjumlah 180 siswa, yang terdiri dari 72 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan, dan terbagi kedalam lima kelas.

¹² W. S. Winkel S. J, M.Sc, *Psikologi Pengajaran*, (Jakarta : P.T Grasindo, 1999), h. 150

¹³ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : PT Balai Pustaka, 1984). h 849

C. Tujuan Dan Hasil Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.1. Untuk Mengetahui Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang digunakan di SMP Negeri 16 Pekalongan
- 1.2. Untuk Mengetahui Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 pekalongan
- 1.3. Untuk Mengetahui Pengaruh Pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Pekalongan.

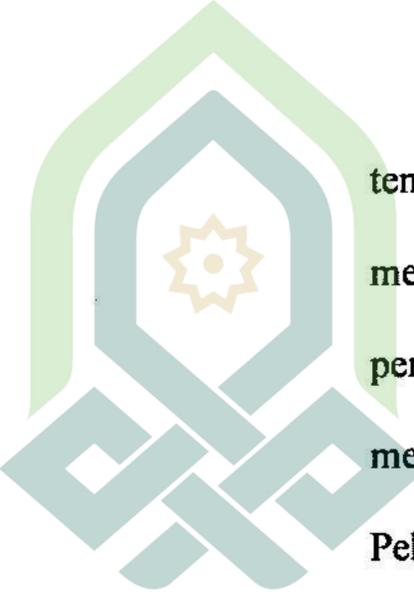
2. Kegunaan Hasil Penelitian

2.1. Secara Teoritis

Secara Teoritis Dengan diketahuinya Pengaruh Pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Pekalongan, diharapkan dapat memberikan pengembangan pemikiran kepada siswa tentang peningkatan motivasi belajar siswa dalam menggunakan pembelajaran melalui media LKS secara keseluruhan dalam setiap mata pelajaran.

2.2. Secara Praktis

Secara Praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada guru-guru di SMP Negeri 16 kota Pekalongan sebagai bahan masukan untuk membuat kebijakan



tentang penyusunan program-program Pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang lebih baik lagi, disamping itu penelitian ini adalah sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar kesarjanaan dalam ilmu Tarbiyah di STAIN Pekalongan.

D. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

Pelaksanaan Pembelajaran menurut Ulih Bukit Karo-karo dalam sebuah bukunya yang berjudul suatu pengantar metodologi pengajaran, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan Motivasi belajar siswa, hal ini karena Pembelajaran adalah Suatu Proses Penyampaian Bahan Pelajaran yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan orang lain tersebut dapat menerima, menguasai dan mengembangkan bahan tersebut¹⁴

Sedangkan menurut Uzer Usman pembelajaran atau pengajaran adalah suatu kegiatan guru dalam konteks proses interaksi Belajar Mengajar yang ditujukan untuk menyampaikan bahan pelajaran kepada murid sehingga dalam situasi belajar mengajar murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme dan penuh partisipatif.¹⁵

¹⁴ Ign. S. Ulih Bukit Karo-karo, *Suatu Pengantar Metodologi Pengajaran*, (Salatiga : CV Saudara, 1984), h 3

¹⁵ Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001), h 84



Menurut Margareth, bahwa ada empat fungsi umum teori belajar dua fungsi antara lain berguna sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian dan memberikan suatu kerangka kerja bagi pengorganisasian butir-butir informasi tertentu, sedangkan dua fungsi yang lain yang pertama untuk mengungkapkan kekompleksan peristiwa yang kelihatannya sederhana dan untuk mengorganisasikan kembali pengalaman-pengalaman sebelumnya Suatu Proses Belajar Mengajar dikatakan berhasil apabila setiap guru memiliki pandangan masing-masing sejalan dengan filsafatnya dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku saat ini yang telah di sempurnakan bahwa proses belajar mengajar tentang bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksioanal khususnya sudah tercapai¹⁶

Basyaruddin usman mengatakan dalam sebuah buku yang bertajuk metodologi pembelajaran agama islam bahwa pembelajaran modul atau pembelajaran LKS merupakan sebuah bentuk pengajaran yang bersifat individual, dan masih termasuk pada klasifikasi metode pengajaran yang bersifat inkonvensional, dimana siswa dapat belajar tanpa kehadiran guru atau tidak melalui tatap muka secara langsung. Oleh sebab itu modul dianggap sebagai kebalikan dari pengajaran klasikal dan merupakan reaksi dari pengajaran klasikal tersebut. Kemudian ditegaskan lagi bahwa pembelajaran tersebut merupakan salah satu hasil ataupun produk dari

¹⁶ Margareth, E. Bell. Gredler, *Belajar dan Membelajarkan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), h 1-7

perkembangan teknologi instruksional yang menggabungkan keuntungan-keuntungan dari berbagai pengajaran individual lainnya.¹⁷

Zakiah Darajat juga menegaskan kembali dalam bukunya metodik khusus Pengajaran agama Islam berpendapat bahwa dalam lembar kerja murid ada dua anggapan yang berkenaan dengan kemajuan belajar sistem modul ini yaitu : a) apabila murid didorong secara aktif dalam belajar, dan pemecahan masalah akan lebih daripada murid mendengarkan pengajaran yang diberikan secara pasif, dan b) apabila murid sering menerima informasi (umpan balik) tentang pencapaian mereka mengenai tujuan pelajaran akan lebih baik bagi murid. Untuk melengkapi kedua anggapan tersebut, lembaran kerja adalah satu instrumen yang terdapat didalam tiap-tiap modul. Lembaran kerja ini suatu unsur yang terpisah dari lembaran kegiatan siswa, tetapi ia adalah bagian dari kegiatan belajar.¹⁸ Suke Silverius dalam bukunya yang berjudul Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik berpendapat bahwa Begitu seseorang memutuskan untuk mengajarkan sesuatu, perlu dipikirkan apa yang perlu dilakukan agar pengajarannya itu berhasil baik. Untuk keberhasilan pengajarannya itu perlu diperhatikan beberapa hal pokok berikut ini : menetapkan tujuan (Objectives) yang hendak dicapai sesuai program pengajarannya, memilih prosedur, isi pengajaran dan metode yang relevan dengan tujuan yang telah ditetapkannya itu, mendorong siswa berinteraksi dengan bahan

¹⁷ Drs. M. Basyaruddin Usman, M.Pd, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta : P.T. Ciputat Pers, Juni 2002)., h 63

¹⁸ Zakiah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1995), h. 319

pengajaran sesuai prinsip-prinsip belajar yang baik dan mengevaluasi apa yang dibuat siswa dengan tujuan pengajaran yang ditetapkannya.¹⁹

Sejalan dengan hal tersebut, Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif* juga mengatakan bahwa Untuk mengetahui Hasil belajar anak diperlukan alat evaluasi yang dapat diandalkan kualitasnya untuk memperoleh data yang akurat, jadi untuk menyusun alat evaluasi diperlukan dua syarat yaitu Validitas dan reliabilitas sebagai alat penilaian hasil pencapaian tujuan dalam pengajaran, evaluasi harus dilakukan secara terus menerus guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik²⁰

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antara variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.²¹

Berdasarkan judul dan permasalahan diatas, maka kerangka berpikir yang digunakan pada pembahasan skripsi ini adalah penulis akan menguraikan pembelajaran dengan menggunakan media LKS, Kemudian akan diarahkan kepada prinsip-prinsip dan dasar tentang pemilihan media yang baik yang harus digunakan supaya anak didik dapat termotivasi

¹⁹ Suke Silverius, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, (Jakarta : PT Grasindo, 1991), h. 2

²⁰ Syaiful Bahri Djamaroh, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000).h 233

²¹ STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*, (Pekalongan :Stain Press, 2003). h 45



dalam proses belajar-mengajar adapun untuk mewujudkan kerangka berfikir diatas digunakan acuan literatur buku-buku yang disebutkan diatas dan buku-buku lain yang berkaitan dengan permasalahan tersebut.

Dengan demikian, pembelajaran dengan menggunakan media LKS dapat menjadi jembatan bagi seseorang dalam meningkatkan motivasi belajar dalam suatu lembaga pendidikan anak didik sehingga bisa merubah perilaku dan ketrampilan pemikiran anak didik secara baik dan benar.

E. Hipotesis

Berdasarkan analisis teoritis diatas, maka langkah selanjutnya adalah peneliti merumuskan hipotesis. Dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif, perumusan hipotesis menjadi sangat penting karena dengan landasan teori yang meyakinkan hipotesis yang diajukan oleh peneliti diharapkan terbukti kebenarannya dilapangan. Meskipun demikian, hipotesis yang diajukan oleh peneliti merupakan dugaan sementara yang mempunyai dua kemungkinan salah dan benar. Dengan kata lain hipotesis adalah prediksi terhadap hasil penelitian yang diusulkan.²²

Adapun hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah adanya pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII. Dengan kata lain bahwa “semakin tepat pembelajaran menggunakan media LKS yang diberikan

²² Ibnu Hajar. *Dasar-dasar metodologi Penelitian dalam Pendidikan* (Jakarta, Rineka Cipta: 1999). h 61

kepada siswa, semakin tinggi pula motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan”

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

1.1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif pendekatan ini digunakan karena peneliti akan menggali mengumpulkan dan menganalisis data-data yang berupa angka tentang Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Saifudin Azwar bahwa Pendekatan Kuantitatif adalah menekankan analisisnya pada data-data numeral (angka-angka) yang diolah dengan metode statistika.²³

1.2. Jenis Penelitian

Jenis ini adalah studi kasus. Peneliti akan melakukan penelitian secara lapangan tentang Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII secara khusus dan spesifik siswa di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Untuk itu, hasil penelitian ini tidak dapat diregalisasikan

²³ Saifudin Azwar, *Metodologi Research* (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1992). h



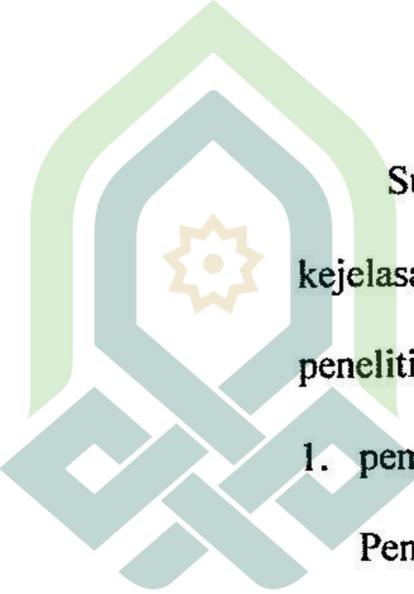
ditempat sekolah lain karena penelitian ini adalah penelitian kasuistik di SMP Negeri 16 kota pekalongan. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi bahwa dikatakan studi kasus karena merupakan penyelidikan secara mendalam (*indephth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²⁴

2. Variabel Penelitian

Bila dibaca secara seksama dari judul penelitian “ Pengaruh pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan, maka ada dua variabel penelitian yang perlu mendapatkan perhatian secara fokus. Pertama, pembelajaran dengan menggunakan media LKS sebagai variabel bebas (X), variabel ini dikatakan sebagai variabel pengaruh terhadap terhadap variabel terikat. Dan kedua, Motivasi belajar siswa kelas VIII sebagai variabel terikat (Y). variabel ini dikatakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Suharsimi bahwa variabel adalah sebuah obyek penelitian atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.²⁵

²⁴ Saifudin Azwar, *Metodologi Research, ...Ibid*, h 63

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta, Rineka Cipta: 1998). h 99



Supaya dalam penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu kejelasan variabel penelitian dan dijabarkan menjadi indikator penelitian yang meliputi sebagai berikut :

1. pembelajaran dengan menggunakan media LKS Sebagai Variabel Pengaruh

Variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Anak didik yang meliputi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar (PBM), kesiapan anak didik dalam PBM, serta pemahaman terhadap media LKS yang diterapkan.
 - 2) Pembelajaran dengan media LKS
 - 3) Konsentrasi siswa terhadap PBM dengan media LKS lebih fokus dalam penguasaan materi
 - 4) Evaluasi soal-soal dalam media LKS
2. Motivasi belajar siswa kelas VIII sebagai variabel terikat

variabel ini dijabarkan menjadi beberapa indikator yang meliputi sebagai berikut :

- 1) Kemauan dan Kesiapan Mengikuti Pelajaran
- 2) Motivasi untuk belajar.
- 3) Keuletan Mengerjakan Tugas
- 4) Pemahaman dan penguasaan materi.

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

yang dimaksud populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum yang sama.²⁶ Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.²⁷

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 16 Kota Pekalongan tahun pelajaran 2008, yang berjumlah 180 siswa, yang terdiri dari 72 siswa laki-laki dan 108 siswa perempuan dan terbagi kedalam lima kelas.

b. Sampel

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah perwakilan atau sebagian dari jumlah populasi yang diteliti, yang dapat mewakili keseluruhan populasi tersebut. Untuk menentukan berapa jumlah sampel yang diambil Sutrisno Hadi mengatakan bahwa sebenarnya tidak ada ketentuan yang mutlak berapa persen sampel yang harus diambil dari populasi.²⁸ Namun dalam penelitian ini penulis berpedoman pada : apabila subjek kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan bila jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10% - 15% atau

²⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Semarang : Rajawali Press, 1995), h 133

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), h 115-117

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1992).h

20% - 25% atau lebih²⁹. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil sampel 20% dari jumlah populasi. 20% dari 180 siswa sama dengan 36 siswa

4. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian, untuk mendapatkan data-data yang valid maka diperlukan sumber data penelitian yang valid pula. Dalam penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Yang dimaksud sumber data primer adalah subyek yang dapat memberikan data penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, sumber data primernya adalah kepala sekolah, guru, karyawan, siswa-siswi dan dokumentasi

b. Sumber Data Sekunder

Yang dimaksud sumber data sekunder adalah subyek yang dapat memberikan data tidak secara langsung. Yang meliputi buku-buku yang berkaitan dengan judul yaitu tentang pembelajaran media LKS dan motivasi belajar anak didik.

5. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, diantaranya adalah sebagai berikut:

²⁹ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, ...,* h 67

a. Metode Observasi

Yang dimaksud Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti.³⁰

Teknik ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi sekolah SMP Negeri 16 Kota Pekalongan secara umum, yang meliputi letak geografis, kondisi sekolah dan sarana prasarana yang lain dengan melalui pengamatan dan pencatatan.

b. Interview

Yang dimaksud dengan Interview adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab antara si penanya dengan si penjawab.³¹ Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara kepada kepala sekolah untuk menanyakan kondisi umum sekolah SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.

c. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan Dokumentasi adalah teknik penyelidikan untuk memperoleh data, informasi, dan catatan tentang gejala atau peristiwa dimasa lalu.³² Teknik ini peneliti gunakan untuk menggali data yang ada didokumen sekolah, baik data tentang sarana-prasarana sekolah, guru, siswa dan dokumen

³⁰ H. Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT Angkasa, 1992). h

³¹ Muhazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), h 136

³² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta, Fakultas Psikologi UGM, 1992), h



lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan metode yang lain.

d. Angket

Yang dimaksud dengan Angket adalah pertanyaan-pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh sejumlah informasi dari responden.³³. metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang penggunaan media LKS sebagai suatu pembelajaran bagi siswa dan bagaimana peserta didik dalam meningkatkan motivasi belajar melalui lembar kegiatan pelatihan siswa.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut peneliti akan membuat angket yang berjumlah 20 (dua puluh) pertanyaan dengan skala jawaban 4 option

e. Teknik Analisis Data

1. Analisa Pendahuluan

Dalam analisis ini penulis menyusun data yang terkumpul dari hasil penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel-tabel distribusi frekuensi dari tiap-tiap variabel, kemudian dilanjutkan mencari nilai rata-rata dengan rumus :

$$M = \frac{FX}{N}$$

³³ Suharsimi Arikuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,... h 107



Keterangan :

M = Mean atau Rata-rata

F = Frekuensi

X = score atau nilai

FX = Jumlah dari hasil perkalian antara masing-masing score dengan frekuensi

N = Jumlah Responden

2. Analisa Uji Hipotesis

Dalam analisis ini, peneliti akan mengadakan perhitungan lebih lanjut melalui distribusi frekuensi dari analisis pendahuluan, selanjutnya dimasukkan dalam korelasi product moment³⁴

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y

xy = Perkalian antara variabel X dan Y

X = Variabel X, yaitu skor dalam distribusi variabel X

Y = Variabel Y, yaitu skor dalam distribusi variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah dari Hasil Perkalian antara Variabel X dan Y

N = Jumlah Responden

³⁴ Sanapiah Faisal, *Format-format penelitian sosial*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1989), hal



3. Analisa Lanjut

Setelah diketahui hasil perhitungan $r(xy)$ kemudian dihubungkan taraf korelasi product moment dengan menggunakan taraf signifikan 1% dan 5%. Apabila r_{xy} (r_o) hasil korelasi lebih besar dari korelasi dalam tabel (r_t) maka hasilnya adalah signifikan, sebaliknya jika r_{xy} (r_o) hasil korelasi lebih kecil dari korelasi tabel (r_t) maka hasilnya tidak signifikan. Bila signifikan maka hipotesis penelitian dapat diterima, tetapi bila tidak signifikan berarti hipotesis penelitian tidak diterima atau ditolak.

6. Sistematika Penulisan Skripsi.

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang sistematis dan konsisten, maka perlu disusun sistematika pembahasan yang sedemikian rupa sehingga dapat menjawab dari apa yang dirumuskan dalam rumusan masalah dan dapat menunjukkan totalitas pembahasan secara utuh.

Adapun penulisan sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini akan dibagi dalam lima bab, yaitu :

Bab Pertama, Pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian serta sistematika

penulisan skripsi. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran umum kepada pembaca mengenai isi yang terkandung dalam skripsi ini.

Bab Dua, merupakan Landasan Teori yang akan membahas tentang pembelajaran media LKS yang didalamnya meliputi Pengertian Media dan Macam-macam Media, Prinsip-prinsip dan Dasar Pertimbangan Pemilihan Media, Fungsi dan Tujuan Media, Nilai dan Manfaat Media, Pengertian Pembelajaran LKS dan manfaat Pembelajaran LKS bagi siswa, sedangkan Motivasi Belajar Siswa yang didalamnya meliputi Tujuan dan Fungsi Motivasi Belajar, Macam-macam Motivasi Belajar, Ciri-ciri Motivasi Belajar, Cara Pemberian Motivasi Belajar, dan Faktor yang mempengaruhi Motivasi belajar.

Bab Tiga, membahas tentang Gambaran Umum SMP Negeri 16 Pekalongan yang didalamnya meliputi Sejarah Berdirinya SMP Negeri 16 Pekalongan, Letak SMP Negeri 16 Pekalongan, Visi dan Misi SMP Negeri 16 Pekalongan, Struktur Organisasi SMP Negeri 16 Pekalongan, Keadaan Guru, siswa dan Karyawan SMP Negeri 16 Pekalongan, dan Sarana dan Prasarana SMP Negeri 16 Pekalongan, serta Pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan

Bab Empat, Pengaruh tentang pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota Pekalongan. Bab ini meliputi analisis pendahuluan, analisis Uji Hipotesis, dan Analisis Lanjut





Bab Lima, yaitu penutup. Dalam bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Dalam penelitian ini peneliti mengadakan penelitian kasus di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan, setelah peneliti mengadakan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Proses Pembelajaran adalah sebuah upaya untuk membelajarkan siswa. Sebuah media pembelajaran dalam bentuk LKS yang secara umum akan mendorong siswa untuk lebih berkonsentrasi pada mata pelajaran yang disampaikan oleh guru. Oleh karena itu kehadiran media LKS dalam proses belajar mengajar mempunyai arti yang cukup penting, karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media pembelajaran LKS sebagai perantaranya
2. Adapun kegiatan pembelajaran media LKS di SMP Negeri 16 kota pekalongan termasuk dalam kategori cukup, hal ini dibuktikan dengan skor nilai rata-rata 1227 demikian juga dalam membangun motivasi belajar pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 kota pekalongan juga tergolong dalam kategori cukup dengan skor nilai rata-rata 987.
3. Dari hasil penelitian kuantitatif yang peneliti lakukan adanya korelasi yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media LKS dengan motivasi belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan. Hal

ini berdasarkan perhitungan statistik yang penulis lakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan hasil $r_{xy} = 0,731$ pada taraf signifikan 5% = 0,339, pada taraf signifikan 1% = 0,436, ini berarti $r_{xy} > r_t$. Maka ada korelasi yang signifikan antara pembelajaran dengan menggunakan media LKS terhadap Motivasi Belajar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan.

B. Saran – saran.

– Bagi Sekolah

Sebaiknya institusi sekolah melengkapi fasilitas atau media atau sarana agar KBM dapat berjalan dengan efektif dan juga efisien

– Bagi Guru

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan diharapkan guru untuk menggunakan metode dan teknik yang bervariasi atau tidak monoton dalam pembelajaran dengan menggunakan media LKS yang tersedia sehingga senantiasa dapat membangun motivasi belajar siswa untuk menjadi lebih baik.

– Bagi Orang Tua

Orang tua pada khususnya diharapkan lebih berpartisipasi aktif untuk mengawasi, sekaligus memberikan bimbingan dan pengarahan agar anaknya giat belajar dan tertanam dalam diri anak, untuk selalu memiliki motivasi dalam pembelajaran disekolah. Hal ini karena demi terwujudnya keberhasilan belajar anak itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Abdurrahman, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta : PT. Tiara Wacana, 1993.
- Ali, H. Muhammad, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Angkasa, 1992.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta: 1998.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta, 1996.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003.
- _____, *Media Pengajaran*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1997.
- Azwar, Saifudin, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1992.
- Bawani, Imam, *Segi-segi Pendidikan Islam*, Jakarta : Al-Khalla, 1998.
- Dalyono, M , *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2001.
- Darajat, Zakiah, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1995.
- Departemen Agama Islam RI, *Metode Khusus Pengajaran Agama Islam, Proyek Pembinaan Prasarana dan Sarana Perguruan Tinggi Agama Islam*, Jakarta : Raja Grafindo, 1985.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : PT Balai Pustaka, 1984.
- Dimyari dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1994.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006.

Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2002.

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.

_____, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002.

Faisal, Sanapiah, *Format-format penelitian sosial*, Jakarta : Rajawali Pers, 1989.

Gredler, Margareth E. Bell, *Belajar dan Membelajarkan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994.

H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, M.Pd, *Media Pembelajaran*, Jakarta : Ciputat Pers, 2002.

H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Radar Jaya Offset, 2004.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Fakultas Psikologi UGM, 1992.

Hajar, Ibnu, *Dasar-dasar metodologi Penelitian dalam Pendidikan*, Jakarta, Rineka Cipta: 1999.

_____, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Semarang : Rajawali Press, 1995.

Hamalik, Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung : Alumni, 1980.

_____, *Media Pendidikan*, Bandung : Citra aditya Bakti, 1986.

Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1997.

Ibrahim, R. dan Nana Syaodih Sukmadinata, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991.

Junardi T, dkk, *Bimbingan dan Konseling Sekolah*, Semarang : Ikip Semarang Press, 1989.

Kamisa, *Kamus Lengkap Indonesia*, Surabaya : PT Kartika, 1997.

Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1998.

Karo-karo, Ign. S. Ulih Bukit, *Suatu Pengantar Metodologi Pengajaran*, Salatiga : CV Saudara, 1984.

Majalah Derap Guru Edisi 83/ Th. VII/ Desember 2006.

Muhadzir, *Metode Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

Mundhofar, *Teknologi Instruksioanal*, Bandung : CV Remaja Karya, 1987.

Majid, Abdul, *Perencanaan Pembelajaran mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Nuridin, H. Syarifuddin, *Guru Profesional dan Implementasi kurikulum*, Jakarta : Ciputat Press, 2002.

Proyek Peningkatan Peranan wanita bagi Umat di Jakarta, *Motivasi Peningkatan Peranan Wanita menurut Islam*, Jakarta, 1983.

Purwanto, Ngalm, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1998.

Sadiman, Arief S, dkk, *Media Pendidikan pengertian pengembangan dan pemanfaatannya*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007.

Sanjaya, Wina, M.Pd, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.

Sardiman, AM, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1986.

Setiawan, Enny, dkk, *Pendekatan Ketrampilan Proses*, Jakarta: PT Rasindo, 1992.

Silverius, Suke, *Evaluasi Hasil Belajar dan Umpan Balik*, Jakarta : PT Grasindo, 1991.

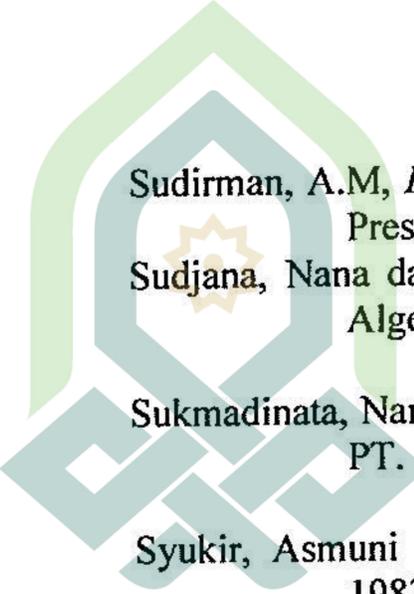
Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995.

_____, *Proses Belajar Mengajar Sistem Kredit Semester*, Jakarta : Bumi aksara, 1991.

Soejanto, Agoes, *Bimbingan kearah Belajar yang Sukses*, Jakarta : Rineka Cipta, 1998.

STAIN Pekalongan, *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*, Pekalongan :Stain Press, 2003.





Sudirman, A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : PT Rajawali Press, 1996.

Sudjana, Nana dan Akhmad Riva'i, *Media Pengajaran*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 2002.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Syukir, Asmuni , *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya : Al-Ikhlas, 1983.

Uno, Hamzah B, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006.

Usman, M. Basyaruddin, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta : P.T. Ciputat Pers, Juni 2002.

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001.

Winkel S. J, W. S., *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : P.T Grasindo, 1999.

ANGKET RESPONDEN

A. Identitas Diri

Nama :

Jenis Kelamin :

Umur :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian Angket

- Bacalah dengan teliti dan cermat, kemudian pilih salah satu jawaban dari pertanyaan-pertanyaan dibawah ini.
- Cara memberikan jawaban cukup dengan memberikan tanda silang (X) pada jawaban yang paling sesuai.

C. Angket Pembelajaran Media LKS

- Pada waktu mengawali pelajaran dengan menggunakan pembelajaran media LKS dalam sebuah mata pelajaran, Apakah Bapak/Ibu guru anda memberikan pertanyaan pengantar kepada anda?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah Bapak / Ibu guru dalam menerangkan beberapa mata pelajaran melalui pembelajaran media LKS dengan menggunakan media ceramah?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah Bapak / Ibu guru dalam proses belajar mengajar dikelas, dengan pembelajaran media LKS dalam setiap mata pelajaran memberikan PR kepada anda untuk dikumpulkan keesokan harinya?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah
- Apakah Bapak / Ibu guru dalam menerapkan pembelajaran berbasis LKS, menerapkan metode diskusi didalam kelas anda?
 - Selalu
 - Sering
 - Kadang-kadang
 - Tidak pernah

5. Pada saat proses belajar sedang berlangsung, Apakah Bapak / Ibu guru memberikan kesempatan bertanya kepada anda dalam mata pelajaran tersebut?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

6. Apakah dalam menjelaskan materi pelajaran melalui pembelajaran dengan media LKS, Bapak / Ibu guru mempraktekkan / mendemonstrasikan keterangan materi pada mata pelajaran yang ada dalam LKS anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

7. Apakah Bapak / Ibu guru menyusun kelompok-kelompok dalam proses pelaksanaan pembelajaran LKS, untuk mengerjakan tugas evaluasi yang diberikan secara kerja kelompok?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

8. Apakah pemahaman anda dalam mata pelajaran tertentu dalam proses belajar mengajar yang guru terangkan dalam pembelajaran media LKS semakin bertambah?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah Bapak / Ibu guru anda dalam menerapkan latihan-latihan mata pelajaran yang berbasis LKS, bertujuan untuk mengetahui penguasaan materi terhadap anda?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Apakah Bapak / Ibu guru dalam menyampaikan pembelajaran dengan media LKS tentunya, mengkombinasikan antara metode ceramah dengan metode Tanya jawab sekaligus?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

D. Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Apakah anda tepat waktu dalam mengikuti pelajaran dikelas, yang proses pembelajarannya dengan menggunakan media LKS?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah anda mempersiapkan diri dengan Belajar di rumah terlebih dahulu sebelum mata pelajaran yang memakai pembelajaran media LKS dimulai dikelas anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah anda mempunyai kemauan dalam mengerjakan PR yang ditugasi guru lewat LKS yang anda miliki?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah anda bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran dikelas yang menggunakan media LKS, yang sedang diajarkan oleh guru anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
5. Apakah anda mencari sumber lain (buku-buku diperpustakaan misalnya) bila di dalam catatan anda jawaban soal dalam media LKS anda tidak ada?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
6. Pada waktu anda mendapat masalah dari guru BP disekolah anda, Apakah anda masih tetap semangat belajar dalam pembelajaran media LKS ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
7. Apakah anda meneliti kembali butir-butir soal yang telah anda jawab dalam pengerjaan soal yang ada dalam setiap latihan soal pada media LKS, sebelum dikumpulkan kepada guru yang mengampu pelajaran anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

8. Apakah anda membentuk kelompok belajar dirumah bersama teman-teman anda, untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru kepada anda ?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

9. Apakah anda berusaha giat belajar terhadap semua mata pelajaran untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

10. Bila didalam kelas anda diadakan diskusi yang materinya diambil dari LKS yang ada punya sebagai sarana untuk memperjelas pemahaman anda dalam pembelajaran media LKS, Apakah anda ikut berpartisipasi dalam forum diskusi tersebut?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS DIRI

Nama : Shaiful Bahri
NIM : 232 04 077
Tempat/Tgl Lahir : Batang, 24 Februari 1985
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Comodore Adisucipto, Rt/Rw : 02/06 No. 477
Duwet, Pekalongan Selatan 51138

IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Akhmad Salim
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Umamah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl. Comodore Adisucipto, Rt/Rw : 02/06 No. 477
Duwet, Pekalongan Selatan 51138

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Duwet lulus Tahun 1997
2. MTs Darul Amanah Kabunan, Sukorejo, Kendal lulus Tahun 2000
3. MAN 02 Pekalongan lulus Tahun 2003
4. STAIN Pekalongan angkatan 2004

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenarnya untuk keperluan seperlunya.

Yang membuat

Shaiful Bahri
NIM: 23204077